

KOLABORASI DOSEN - MAHASISWA FPOK
SUATU STRATEGI MENGHADAPI
TANTANGAN DAN PELUANG PENELITIAN

Oleh:
Yadi Sunaryadi

Model Kolaborasi Penelitian Dosen Mahasiswa



Manfaat Penelitian Kolaborasi Dosen Mahasiswa

Mahasiswa

- penyelesaian studi lebih cepat
- biaya penelitian lebih murah
- komunikasi dengan dosen lebih lancar
- mempunyai pengalaman dalam menangkap peluang penelitian dan publikasi ilmiah

Dosen

- dpt melakukan penelitian secara konsisten sesuai dg bidang ilmu yg ditekuni
- mempunyai peluang utk menangkap berbagai hibah pendanaan penelitian
- terbangun bidang keahliannya
- karir sebagai dosen berkembang dengan baik

SEKILAS PENELITIAN

Maaf saya tidak bermaksud menggurui bapak / ibu Sekalian, tetapi kita brainstorming OK !

Memulai Proses Penelitian



- Awal yang paling membingungkan bagi mhs
- Mhs blm mampu melaksanakan riset sampai mhs telah mengidentifikasi area yg ingin diinvestigasi dan sampai mengenal bagaimana melaksanakan investigasi



Keuntungan Kuliah Metode Riset Lebih Awal

Karena mhs belajar :

- Untuk memecahkan masalah dengan metode ilmiah (*scientific method*)
- Untuk mencari literatur (*primary and secondary sources*)
- Untuk menulis dengan jelas secara ilmiah
- Untuk memahami dasar-dasar pengukuran dan isu statistik
- Untuk menggunakan gaya penulisan yang benar
- Menjadi pintar sebagai konsumen riset
- Untuk menilai berbagai strategi dan teknik riset yg digunakan dalam *physical education, exercise science, sport science*

Komponen-komponen Riset:

- Identifikasi dan pembatasan masalah penelitian
- Pencarian, review, dan penulisan secara efektif literatur yang relevan
- Definisi dan spesifikasi hipotesis yang dapat diuji
- Desain penelitian untuk menguji hipotesis (kuantitatif vs kualitatif)
- Pemilihan, penjelasan, pengukuran, dan pemberian perlakuan kepada *subjek*
- Analisis dan pelaporan hasil
- Diskusi dan implikasi temuan

Karakteristik Penelitian

- **Sistematis** : pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan serangkaian langkah-langkah mulai identifikasi dan perumusan masalah sampai kesimpulan
- **Logis**: pengujian prosedur yg digunakan dalam proses penelitian memudahkan peneliti lain untuk mengevaluasi kesimpulan
- **Empiris**: peneliti mengumpulkan data sebagai dasar membuat keputusan
- **Reduktif**: penelitian memerlukan beberapa data dan menggunakannya untuk membangun relasi yg lebih umum
- **Replikasi**: proses penelitian dicatat, memudahkan orang lain utk menguji temuan-temuan dg mereplikasi riset

Signifikansi Masalah Penelitian

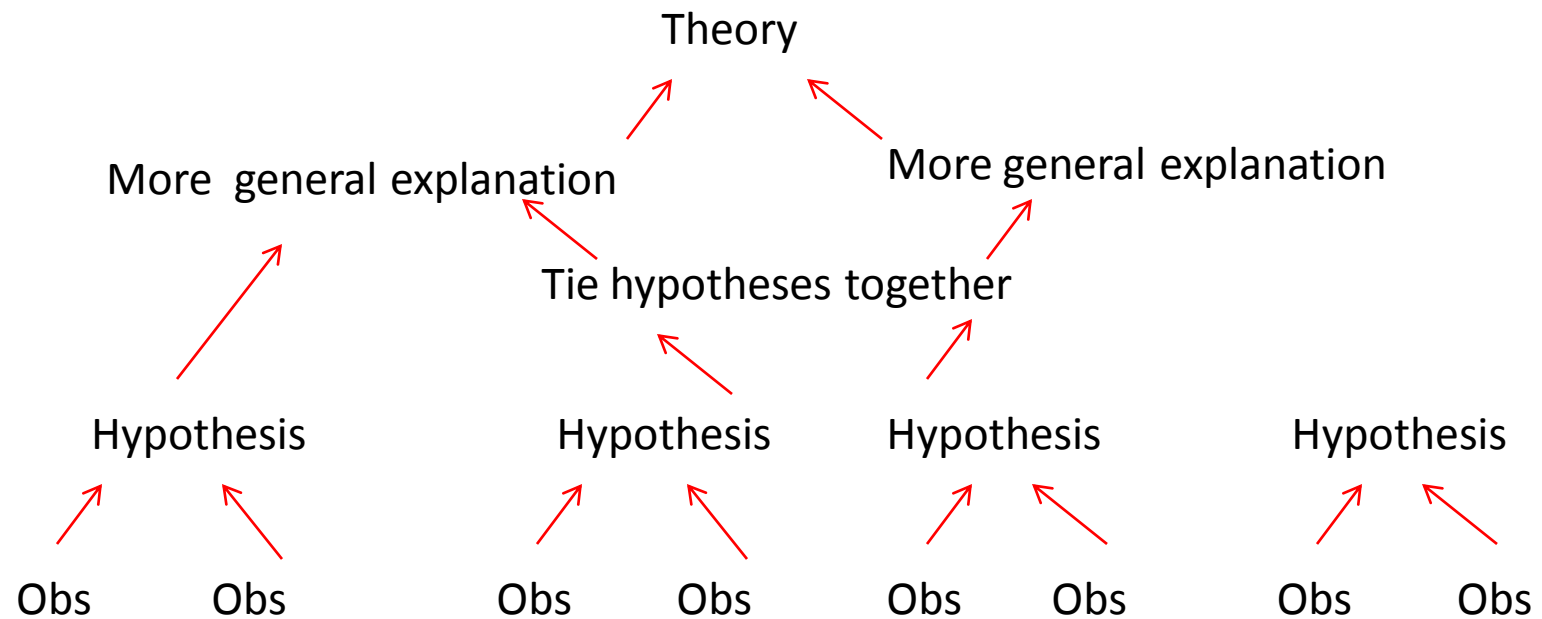
- Develops knowledge of an enduring practice
- Develops theory (by testing a theory in different situation or population – modify or verify it)
- Generalizable – that is , expands knowledge or theory
- Provides extension of understanding (rather than generalizability)
- Advances methodology (increase validity and reliability)
- Is related to a current social (or political issue)
- Is exploratory research (often examine phenomena that have not been studied previously)

(Millan, J. & Schumacher, S : 2001)

Inductive and Deductive Reasoning

Alat untuk mengidentifikasi masalah riset (research problem) berasal dari dua metode penalaran (reasoning): inductive and deductive (Thomas, J. Nelson, J: 1990)

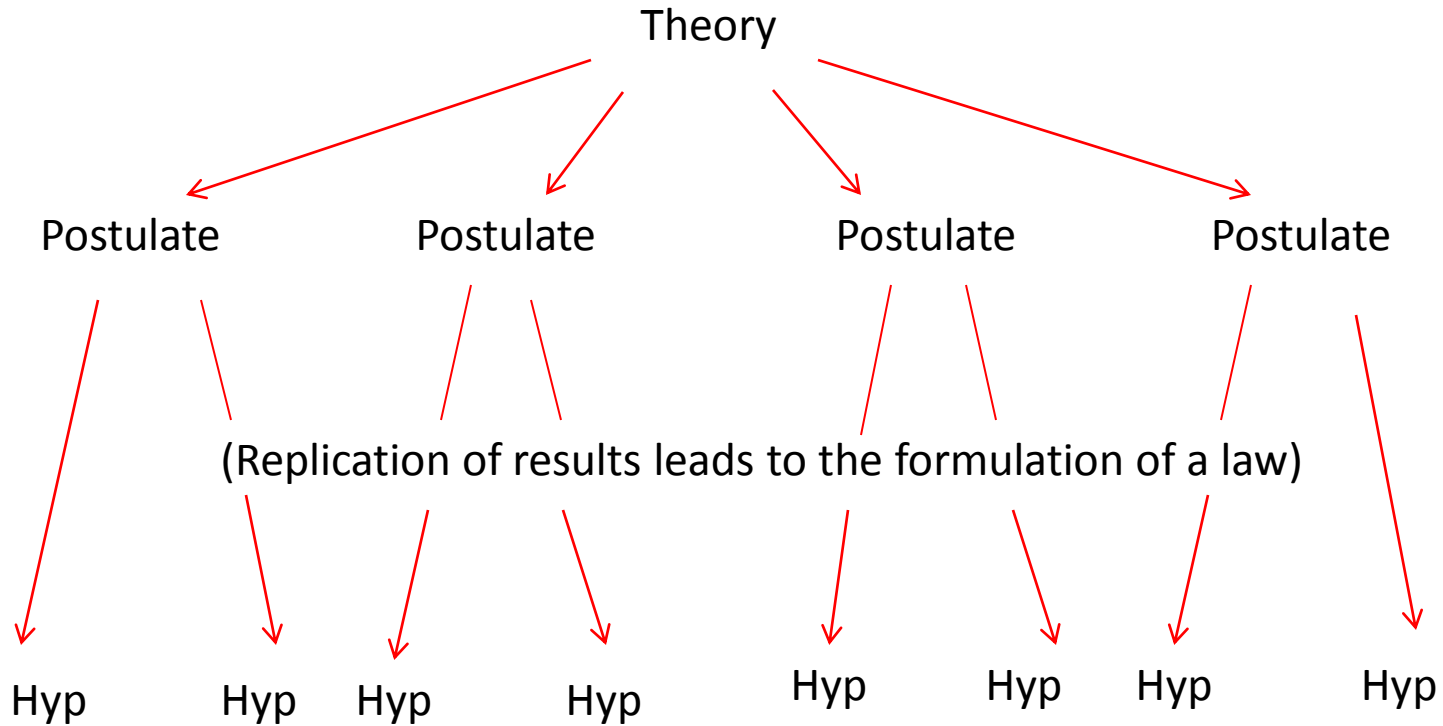
Inductive Reasoning



Hoenes and Chissom (1975)

Begin with observations

Deductive Reasoning



Comparison with reality

The Total
Research
Setting
(Thomas & Nelson
1990)

